

ABSTRAK

MediaIndonesia.com dan CNNIndonesia.com merupakan media online yang ada di Indonesia. Kedua media masing-masing memiliki peran dalam pembuatan wacana. MediaIndonesia.com dan CNNIndonesia.com datang dari latar belakang berbeda mengakibatkan wacana yang dibuat pun berbeda. Termasuk pada pembangunan wacana dari pemberitaan etnis Muslim Rohingya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa dan mendeskripsikan wacana kritis pemberitaan etnis Muslim Rohingya di media online MediaIndonesia.com dan CNNIndonesia.com.

Penelitian ini mengambil jenis pendekatan kualitatif, karena akan digunakan sebagai dasar analisis berita mengenai etnis Muslim Rohingya. Analisis wacana kritis yang digunakan yaitu, model Theo Van Leeuwen sebagai kerangka analisis, untuk mengetahui bagaimana sebuah wacana dapat dipahami dalam proses produksi berita, direproduksi dan diinterpretasikan oleh masyarakat.

Hasil penelitian ini adalah berita etnis Muslim Rohingya terdapat wacana yang dibangun MediaIndonesia.com dan CNNIndonesia.com secara berbeda. MediaIndonesia.com memberikan pengertian bahwa etnis Muslim Rohingya sebagai bagian umat Islam yang harusnya dilindungi dari segala bentuk diskriminasi. Sedangkan wacana dalam CNNIndonesia.com, etnis Muslim Rohingya dilihat menjadi sebuah peristiwa yang berkenaan dengan krisis kemanusiaan saja dan tidak melibatkan masalah agama.

Kata Kunci : Analisis Wacana Kritis, MediaIndonesia.com , CNNIndonesia.com, Rohingya

ABSTRACT

MediaIndonesia.com and CNNIndonesia.com are available online media in Indonesia. Each media has a role in the making of discourse. MediaIndonesia.com and CNNIndonesia.com come from different backgrounds. Therefore, the discourses produced from both of media have a tendency to be different. Including of the discourse development on the Rohingya Moslem ethnic. This study purposed to analyze and describe the critical discourse of Rohingya Muslim ethnic in MediaIndonesia.com and CNNIndonesia.com.

This research used a qualitative approach. The critical discourse analysis was used Theo Van Leeuwen's model. This model of analysis is an appropriate model of analysis to find out how a discourse can be understood in the process of production, reproduced and interpreted by society.

The results revealed that are differences from discourse construction about the Rohingya Moslem ethnic by MediaIndonesia.com and CNNIndonesia.com. MediaIndonesia.com provides the understanding of the Rohingya that is part of the Moslems that should be protected of discrimination. While, CNNIndonesia.com puts the discourse on the Rohingya Moslem ethnic as an event that relates to the humanitarian crisis and not relates to religious matters.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, MediaIndonesia.com, CNNIndonesia.com, Rohingya.*